



Pengaruh Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

Dela Aprilia Putri¹, Gani Haryana², R.M. Riadi³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: dela.aprilia1810@student.unri.ac.id

| Article Info | Abstract |
|---|--|
| Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-01 Keywords: <i>Time Management;</i> <i>Student Discipline;</i> <i>Learning Outcomes.</i> | This study aims to analyze the effect of time management and discipline on student learning outcomes in Economics subjects at Senior High School of 9 Pekanbaru. The background of this research is the low learning outcomes of students. The method used was quantitative with a population of 437 students and a sample of 209 students, selected by proportional random sampling. Data were collected through documentation and questionnaires, and analyzed using multiple linear regression. The results showed that both time management and discipline had a positive and significant effect on learning outcomes partially and simultaneously. The significance value of each variable is <0.05 and the coefficient of determination (R^2) is 0.539, indicating that 53.9% of the variation in learning outcomes is influenced by these two variables. Thus, time management and discipline play an important role in improving the learning outcomes of Economics students at Senior High School of 9 Pekanbaru. |
| Artikel Info | Abstrak |
| Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-01 Kata kunci: <i>Manajemen Waktu;</i> <i>Kedisiplinan Siswa;</i> <i>Hasil Belajar.</i> | This study aims to analyze the effect of time management and discipline on student learning outcomes in Economics subjects at Senior High School of 9 Pekanbaru. The background of this research is the low learning outcomes of students. The method used was quantitative with a population of 437 students and a sample of 209 students, selected by proportional random sampling. Data were collected through documentation and questionnaires, and analyzed using multiple linear regression. The results showed that both time management and discipline had a positive and significant effect on learning outcomes partially and simultaneously. The significance value of each variable is <0.05 and the coefficient of determination (R^2) is 0.539, indicating that 53.9% of the variation in learning outcomes is influenced by these two variables. Thus, time management and discipline play an important role in improving the learning outcomes of Economics students at Senior High School of 9 Pekanbaru. |

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks ini, mutu pendidikan ditentukan oleh keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan, yang salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar (Podungge & Asmawati, 2017). Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran (Utomo, 2017; Yandi et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar menjadi salah satu indikator penting dalam evaluasi kualitas pendidikan.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto dalam Marlina & Sholehun, 2021). Faktor internal meliputi kondisi fisik, psikologis, motivasi, dan kemampuan mengatur diri, sedangkan faktor eksternal

mencakup lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Interaksi antara kedua faktor ini membentuk konteks belajar yang kompleks, di mana efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada dukungan lingkungan belajar yang kondusif dan kesiapan individu untuk belajar secara aktif dan mandiri (Pradja et al., 2021).

Dua faktor internal yang relevan dalam konteks pembelajaran saat ini adalah manajemen waktu dan kedisiplinan. Manajemen waktu merujuk pada kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengontrol penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Leman dalam Eka & Monica, 2022). Di tengah kemajuan teknologi digital, kemampuan ini menjadi krusial karena siswa cenderung terdistraksi oleh penggunaan media sosial dan hiburan daring (Apriyanti & Syahid, 2021). Sementara itu, kedisiplinan yang tumbuh dari kesadaran diri terbukti mendorong siswa untuk mematuhi aturan, menyelesaikan

tugas tepat waktu, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Tu'u dalam Putra et al., 2020; Mubarak, 2017).

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 9 Pekanbaru, ditemukan sejumlah permasalahan yang mencerminkan lemahnya manajemen waktu dan kedisiplinan siswa, seperti kurangnya fokus selama pembelajaran berlangsung, keterlambatan masuk kelas, dan ketidakteraturan dalam pengumpulan tugas. Kondisi ini diduga berkontribusi terhadap ketidaksesuaian hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Data dokumentasi menunjukkan bahwa dari total 542 siswa, hanya 270 siswa yang mencapai nilai tuntas, sementara 272 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), meskipun rata-rata nilai ulangan harian berada pada angka 82,6.

Tabel 1. Rata-rata Nilai UH Ekonomi Siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru

| Kelas | Jumlah Siswa | KKM | Tuntas | Tidak Tuntas | Nilai Rata-rata |
|-----------|--------------|-----|--------|--------------|-----------------|
| X.1 | 43 | 75 | 28 | 15 | 84,3 |
| X.2 | 47 | 75 | 25 | 22 | 83,6 |
| X.3 | 45 | 75 | 30 | 15 | 86,5 |
| X.4 | 46 | 75 | 21 | 25 | 82,4 |
| X.5 | 46 | 75 | 16 | 30 | 80,3 |
| X.6 | 45 | 75 | 25 | 20 | 81,8 |
| X.7 | 48 | 75 | 17 | 30 | 80,7 |
| X.8 | 46 | 75 | 16 | 31 | 80,1 |
| XI E.1 | 39 | 75 | 17 | 22 | 82,2 |
| XI E.2 | 32 | 75 | 15 | 17 | 81,9 |
| XII IPS.1 | 36 | 75 | 21 | 15 | 84,7 |
| XII IPS.2 | 36 | 75 | 23 | 13 | 82,5 |
| XII IPS.3 | 33 | 75 | 16 | 17 | 83,1 |
| Total | 542 | 75 | 270 | 272 | 82,6 |

Sumber : Data Nilai UH Ekonomi siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru

Merujuk pada kondisi tersebut dan memperkuat temuan dari penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara manajemen waktu dan kedisiplinan terhadap pencapaian hasil belajar (Apriyanti & Syahid, 2021), maka penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis penguatan karakter siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai keyakinan,

perilaku, serta hubungan antar variabel melalui instrumen angket dan dokumentasi. Terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu dua variabel bebas (manajemen waktu dan kedisiplinan siswa) serta satu variabel terikat (hasil belajar). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 9 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Semeru No.12, Rintis, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau, pada rentang waktu Maret hingga Mei 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII yang mengikuti mata pelajaran Ekonomi pada semester genap, dengan total 542 siswa. Namun, sampel penelitian difokuskan pada kelas X dan XI yang berjumlah 437 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan metode *Proportional Random Sampling* karena populasi memiliki distribusi yang heterogen tetapi tidak berstrata (Sugiyono, 2021). Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% (Nalendra, 2021), sehingga diperoleh 209 siswa sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik: dokumentasi untuk memperoleh data nilai ulangan harian siswa, serta angket tertutup berbasis skala Likert lima poin mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju", untuk menjamin konsistensi dan keobjektifan data (Sugiyono, 2021).

Instrumen penelitian diuji melalui validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden di luar sampel utama. Validitas diuji dengan korelasi item-total, dan semua item dinyatakan valid karena nilai r hitung $> 0,361$ (Syahza, 2021). Reliabilitas diuji dengan *Cronbach's Alpha*, yang menunjukkan nilai 0,835 untuk instrumen manajemen waktu dan 0,739 untuk kedisiplinan siswa; keduanya melebihi batas minimal 0,600 sehingga dianggap reliabel. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan layak untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan analisis deskriptif untuk melihat distribusi nilai masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan validitas model regresi (Ghozali, 2018). Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk menguji pengaruh manajemen waktu dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar, baik secara parsial (uji-t) maupun simultan (uji-F). Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengukur seberapa besar kontribusi

variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a) Manajemen Waktu

Data mengenai manajemen waktu diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 15 butir pernyataan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 209 siswa, sebagian besar memiliki manajemen waktu yang baik, dengan 93 siswa (44,50%) berada pada kategori tinggi dan 103 siswa (49,28%) pada kategori sedang. Hanya 13 siswa (6,22%) yang tergolong rendah. Pada indikator menyusun tujuan, 91 siswa (43,54%) berada di tingkat sedang dan 82 siswa (39,23%) di tingkat tinggi. Dalam menyusun prioritas, 95 siswa (45,45%) menunjukkan kemampuan tinggi dan 93 siswa (44,50%) sedang. Untuk membuat jadwal, masing-masing 94 siswa (44,98%) berada pada kategori tinggi dan sedang. Sementara itu, dalam meminimalisir gangguan, 123 siswa (58,85%) telah memiliki kemampuan tinggi. Secara umum, mayoritas siswa telah mampu mengelola waktu dengan baik, namun sebagian kecil masih perlu pembinaan lebih lanjut.

b) Kedisiplinan Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 209 responden, sebanyak 106 siswa (50,72%) memiliki tingkat kedisiplinan sedang, 74 siswa (35,41%) berada pada kategori tinggi, dan 29 siswa (13,87%) termasuk kategori rendah. Indikator kedisiplinan memperkuat hasil ini, dengan 93 siswa (44,50%) menunjukkan ketaatan tinggi terhadap tata tertib sekolah, 94 siswa (44,98%) terhadap kegiatan belajar di sekolah, 89 siswa (42,58%) dalam mengerjakan tugas, dan 102 siswa (48,80%) dalam kegiatan belajar di rumah. Secara umum, mayoritas siswa sudah menunjukkan kedisiplinan yang cukup baik, meskipun pembinaan tetap dibutuhkan bagi yang masih berada pada kategori rendah.

c) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dari 209 siswa di SMA Negeri 9

Pekanbaru, sebanyak 112 siswa (53,59%) memiliki hasil belajar dalam kategori cukup, 96 siswa (45,93%) tergolong baik, 1 siswa (0,48%) berada pada kategori kurang, dan tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih berada pada tingkat pencapaian sedang, sehingga peningkatan mutu pembelajaran diperlukan agar lebih banyak siswa dapat mencapai hasil belajar pada kategori baik hingga sangat baik.

2. Analisis Statistik

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan uji statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal

2) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil pengujian dengan SPSS 25 menggunakan *deviation from linearity* menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki nilai signifikansi sebesar 0,837 dan kedisiplinan siswa sebesar 0,060, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara manajemen waktu dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkorelasi sehingga model yang dihasilkan valid. Berdasarkan hasil analisis, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk manajemen waktu dan kedisiplinan waktu masing-masing sebesar 1,100 (kurang dari 10), serta nilai tolerance keduanya sebesar 0,909 (lebih dari 0,1). Hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam model, sehingga hubungan antar

variabel bebas tidak terganggu dan model regresi dapat dianggap valid.

4) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser, sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05. dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Sehingga variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa konstanta hasil belajar sebesar 66,054, artinya jika manajemen waktu dan kedisiplinan siswa nol, hasil belajar tetap 66,054. Koefisien regresi manajemen waktu sebesar 0,043 berarti setiap peningkatan 1% manajemen waktu akan meningkatkan hasil belajar sebesar 4,3%, sedangkan koefisien kedisiplinan siswa sebesar 0,390 menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 39% setiap kenaikan 1% kedisiplinan. Selain itu, terdapat faktor lain yang memengaruhi hasil belajar selain manajemen waktu dan kedisiplinan siswa, ditunjukkan oleh nilai standard error.

3. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

1) Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai Sig. $0,044 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,028 > t_{tabel}$ $1,971$ maka dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar

2) Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $14,069 > t_{tabel}$ $1,971$ maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

b) Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diketahui nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$

dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar $120,555 > f_{tabel}$ $3,04$. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu dan kedisiplinan siswa secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji, diketahui nilai R^2 sebesar 0,539 atau 53,9%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (manajemen waktu dan kedisiplinan siswa) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 53,9%, sedangkan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji t menggunakan IBM SPSS Statistics 25, diperoleh nilai thitung $2,028 > ttabel$ $1,971$ dan signifikansi $0,044 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Asmarista (2023) yang menemukan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA BIMA Ambulu Jember, serta didukung oleh Yossy Putri (2017) yang menyatakan bahwa manajemen waktu yang baik berdampak positif pada hasil belajar siswa. Selain itu, sesuai dengan teori Dembo dalam Pratiwi dkk. (2018), siswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung meraih hasil belajar yang lebih tinggi karena mampu memanfaatkan waktu secara maksimal dan memprioritaskan tanggung jawabnya.

2. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil uji t menggunakan IBM SPSS Statistics 25, diperoleh thitung $14,069 > ttabel$ $1,971$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Hasil ini

sejalan dengan penelitian Asmarista (2023) dan Sobri & Moerdiyanto (2014) yang juga menemukan pengaruh positif kedisiplinan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi kedisiplinan siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Disiplin yang dibentuk secara sadar akan mendorong siswa untuk bertindak sesuai nilai-nilai yang mendukung keberhasilan belajar

3. Pengaruh Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil uji F menggunakan IBM SPSS Statistics 25, diperoleh Fhitung sebesar $120,555 > F_{tabel} 3,04$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa manajemen waktu dan kedisiplinan siswa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Apriyanti & Syahid (2021), Sasmita (2013), serta Sobri & Moerdiyanto (2014) yang juga menunjukkan bahwa kombinasi manajemen waktu dan kedisiplinan berdampak pada hasil belajar. Penerapan kedua hal tersebut membantu siswa lebih efisien dalam mengelola waktu dan tanggung jawab, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan hasil belajar secara optimal.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan kedisiplinan siswa masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, keduanya juga secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan, yang berarti semakin baik manajemen waktu dan kedisiplinan siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar guru membantu siswa dalam menyusun manajemen waktu yang terstruktur serta menegakkan kedisiplinan

secara konsisten untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa juga diharapkan membiasakan diri mengatur waktu belajar dengan baik dan menjalankan tanggung jawab akademik secara disiplin untuk meningkatkan hasil belajar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar dan melakukan penelitian di lokasi atau objek yang berbeda guna memperluas pemahaman dan hasil yang lebih beragam.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriyanti, M. E., & Syahid, S. (2021). Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 68–76.
<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4346>
- Asmarista, N. A. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Ipa di SMA Bima Ambulu Jember. *UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Eka, Z. K., & Monica, S. (2022). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mahananingtyas, E. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa Pgsd Elsinora Mahanangingtyas. *jurnal pedagogika*, 192–200.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Podungge, E. salim., & Asmawati. (2017). Sistem Informasi Data Nilai Siswa Pada SMP Negeri 2 Bahodopi di Kabupaten Morowali. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer*, 3(1), 1–128.

- Pratiwi, S., Faisal, E. E., & Waluyati, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. *Jurnal Bhineka Tiunggal Ika*, Vol.5 (2), 157.
- Putra, H. M., Setiawan, D., & Fajrie, N.-. (2020). Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5088>
- Samuel, M., Darto, W., Itsna, laila noor, I, pratama merta dicky putu, Achmad, junaedi tavip, M, saimima sahrawi, Nur, khotim syafiah, Jihad, gojali achmad, Sudrno, Nicholas, R., & Ika, adityawati agustin. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan* (putri atika Ira (ed.); 1 ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sobri, M., & Yogyakarta, U. N. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Jurnal Harmoni Sosia*, 1(5), 43-56.
- Sugiyono. (2021). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, J. (2022). Analisis Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Terhadap Hasil Belajar Siswadi Sd Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 66- 76.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24